

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kehutanan Provinsi Lampung

Ferliyanti

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bandar Lampung, Indonesia

Email: ferliyanti2@gmail.com

Abstrak

Pelatihan merupakan salah satu instrumen strategis dalam pengembangan sumber daya manusia sektor publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kehutanan Provinsi Lampung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sebanyak 30 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert, sedangkan analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan regresi linier sederhana melalui aplikasi SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,640 dan koefisien determinasi sebesar 64%. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas dan efektivitas pelatihan berkontribusi besar terhadap peningkatan kinerja pegawai. Penelitian ini merekomendasikan agar instansi pemerintah meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi program pelatihan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pelatihan, Kinerja Pegawai, Sumber Daya Manusia, Sektor Publik

Abstract

Training is a strategic instrument in developing public sector human resources. This study aims to analyze the effect of training on employee performance at the Lampung Province Forestry Service. The research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all employees of the Lampung Province Forestry Service, with a saturated sampling technique involving 30 respondents. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using validity tests, reliability tests, and simple linear regression with SPSS 24. The results indicate that training has a positive and significant effect on employee performance, with a correlation coefficient (R) of 0.640 and a coefficient of determination of 64%. These findings suggest that effective training significantly contributes to improving employee performance. The study recommends continuous improvement in training planning and evaluation within public institutions.

Keywords: Training, Employee Performance, Human Resources, Public Sector



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Peningkatan kinerja aparatur pemerintah merupakan salah satu tantangan utama dalam penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan akuntabel. Kinerja pegawai sangat menentukan keberhasilan organisasi publik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah pelatihan. Pelatihan dipandang sebagai proses sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai agar mampu melaksanakan tugas secara optimal. Dalam konteks Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, pelatihan menjadi kebutuhan strategis mengingat kompleksitas tugas pengelolaan sumber daya hutan yang menuntut kompetensi teknis dan administratif yang memadai. Namun, pelatihan yang tidak dirancang dan dievaluasi dengan baik berpotensi tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan

kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan apakah pelatihan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Kehutanan Provinsi Lampung dan seberapa besar pengaruh tersebut.

Tinjauan Pustaka

Pelatihan

Pelatihan merupakan bagian integral dari manajemen sumber daya manusia yang bertujuan meningkatkan kompetensi pegawai. Dessler menyatakan bahwa pelatihan adalah proses terencana untuk mengajarkan keterampilan yang dibutuhkan agar pegawai dapat menjalankan pekerjaannya secara efektif. Indikator pelatihan meliputi kualitas instruktur, kesesuaian materi, metode pelatihan, partisipasi peserta, serta evaluasi pelatihan.

Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang berdasarkan tanggung jawab dan wewenang yang dimilikinya. Kinerja dapat diukur melalui indikator kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, tanggung jawab, dan kemampuan kerja sama. Dalam organisasi publik, kinerja juga dikaitkan dengan akuntabilitas dan kualitas pelayanan.

Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja

Teori Human Capital menjelaskan bahwa investasi dalam pelatihan akan meningkatkan kemampuan individu yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja. Dengan demikian, pelatihan yang efektif diyakini mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja pegawai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai Dinas Kehutanan Provinsi Lampung sebanyak 30 orang, yang seluruhnya dijadikan sampel (sampling jenuh). Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert lima poin. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan data. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel pelatihan (X) terhadap kinerja pegawai (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif antara pelatihan dan kinerja pegawai. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,640 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Sementara itu, koefisien determinasi sebesar 64% menunjukkan bahwa variasi kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh pelatihan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini memperkuat teori Human Capital yang menyatakan bahwa pelatihan merupakan investasi strategis dalam meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan yang relevan dengan kebutuhan kerja mampu meningkatkan kemampuan teknis dan sikap profesional pegawai, sehingga berdampak langsung pada kinerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kehutanan Provinsi Lampung. Pelatihan memberikan kontribusi sebesar 64% terhadap peningkatan kinerja pegawai. Oleh karena itu,



pelatihan perlu dirancang secara sistematis dan dievaluasi secara berkelanjutan agar memberikan manfaat optimal bagi organisasi.

Saran

Dinas Kehutanan Provinsi Lampung disarankan untuk meningkatkan kualitas program pelatihan dengan menyesuaikan materi terhadap kebutuhan pegawai, memperbaiki metode pelatihan, serta melakukan evaluasi pelatihan secara berkala agar dampaknya terhadap kinerja pegawai semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2024). Human Resource Management. Pearson Education.
Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2019). Human Resource Management. Cengage Learning.
Ratna. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.